

ABSTRAK

Cara menyatakan keberhasilan penyelenggaraan jalan telah berubah dari pola pencapaian penggunaan model kemandapan jalan menjadi pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) jalan. Dalam rangka mewujudkan Standar Pelayanan Minimal jalan di Kabupaten Jepara, pemerintah daerah masih kesulitan dalam membuat rancangan anggaran yang dibutuhkan untuk pemeliharaan jalan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui standar kondisi jalan yang dipersyaratkan dalam Standar Pelayanan Minimal jalan, kondisi jalan kabupaten *eksisting* (*real* di lapangan) di lokasi studi serta strategi mewujudkan kondisi jalan kabupaten yang sesuai SPM Jalan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode kuantitatif, dimana data primer didapatkan melalui survey *Road Condition Index* (RCI) dan kondisi rinci real di lapangan. Analisa data yang dilakukan yaitu dengan menghitung standar kondisi jalan yang sesuai dengan SPM dimana metode penentuan kondisi menggunakan standart IRI (*International Roughness System*) dan RCI. Kondisi jalan hasil survey RCI di lapangan diinventarisir dan dikorelasikan ke nilai IRI serta dianalisa pemenuhan SPM nya. Dari hasil analisa tersebut bisa ditentukan strategi penanganannya yang efektif dan efisien.

Hasil kajian menjelaskan bahwa kondisi jalan yang sesuai dengan SPM Jalan adalah jalan yang mempunyai kondisi baik dan sedang sebesar 60% dari ruas jalan keseluruhan di wilayah tersebut, sehingga secara keseluruhan di keempat ruas jalan yang diteliti minimal harus ada 9.77 Km jalan yang ber kondisikan baik dan sedang dimana jalan tersebut memiliki nilai $0 \leq IRI \leq 8$ atau setara dengan $10 \geq RCI \geq 4$. Kondisi jalan real di lapangan jalan Pecangaan – Damarjati dalam kondisi baik dan sedang: 2.7 Km (87%), Jalan Bakalan – Pendosawalan – Pancur memiliki kondisi baik dan sedang: 1.9 Km (32%), Jalan Damarjati – Gotri hanya mempunyai 1.93 Km (35%) jalan yang ber kondisikan baik dan sedang, dan di Jalan Lebuawu – Banyuputih baik 1.64 Km (100%). SPM Kondisi jalan hanya terpenuhi di ruas jalan Lebuawu- Banyuputih (SPM 100%) dan jalan Pecangaan – Damarjati (87%). Strategi penanganandalam rangka pemenuhan SPM di prioritaskan di jalan Bakalan – Pendosawalan – Pancur yang membutuhkan anggaran Rp. 2,942,814,918,- dan Jalan Damarjati – Gotri dengan kebutuhan anggaran sebesar Rp. 2,228,207,878,-

Kata Kunci : *Pemeliharaan Jalan; Standar Pelayanan Minimal; Kondisi Jalan; IRI; RCI*

ABSTRACT

The way to declare the success of road management has changed from the pattern of achieving the use of road stability models to achieving road Minimum Service Standards (MSS). In order to realize the minimum road service standards in Jepara Regency, the regional government is still having difficulties in drafting the budget needed for road maintenance. The purpose of this research is to know the standard of road conditions that are required in the Minimum Service Standards of the road, the condition of the existing district road (real in the field) at the study location and the strategy to realize the condition of district roads that are in accordance with Road MSS.

The method used in this research is quantitative method, where primary data is obtained through survey Road Condition Index (RCI) and real detailed conditions in the field. Data analysis is done by calculating the standard of road conditions in accordance with MSS where the method of determining conditions uses IRI (International Roughness System) and RCI. The RCI survey results in the field are correlated to IRI values and analyzed for the fulfillment of the MSS. From the results of the analysis, an effective and efficient management strategy can be determined.

The results of the study explain that the road conditions that are in accordance with the Road SPM are roads that have good and moderate conditions of 60% of the total road segment in the area, so that overall on the four road sections studied there must be at least 9.77 Km of roads that are good and moderate where the road has a value of $0 \leq \text{IRI} \leq 8$ or equivalent to $10 \geq \text{RCI} \geq 4$. The condition of the good and moderate Pecangaan road - Damarjati is 2.7 km (87%), Bakalan-Pendosawalan-Pancur is 1.9 Km (32%), Damarjati - Gotri is 1.93 Km (35%) roads in good and moderate conditions, and Lebuawu – Banyuputih is all good and moderate: 1.64 Km (100%). MSS Road conditions are only fulfilled in Lebuawu – Banyuputih (MSS 100%) and Pecangaan - Damarjati roads (87%). The handling strategy in order to reach MSS is prioritized on Bakalan - Pendosawalan - Pancur which requires a budget of Rp. 2,942,814,918, - and Damarjati - Gotri need a budget requirement of Rp. 2,228,207,878, -

Keywords : *Road Maintenance; Minimum Service Standards; Road Conditions; IRI; RCI*